BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pernikahan depan jenazah yang dilaksanakan oleh masyarakat kelurahan Simomulyo Baru, kecamatan Sukomanunggal Surabaya telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan sesuai dengan syariat Islam, yaitu adanya calon mempelai laki-laki dan perempuan, adanya wali, dua orang saksi dan *sighat.* Begitupula dalam hukum positif di Indonesia yang menyatakan bahwa perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu sebagaimana Pasal 2 ayat (1) UU Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 dan KHI Pasal 4.
2. Menurut pandangan tokoh ulama NU bahwa pelaksanaan pernikahan depan jenazah diperbolehkan dan sah-sah saja, karena tidak ada ketentuan syara' yang melarang dan tidak bertentangan dengan nash baik dalam al-Qur'an maupun hadis, hal itu merupakan sesuatu yang sudah dipandang sebagai *'urf khas* atau adat kebiasaan yang berlaku secara khusus pada suatu masyarakat tertentu, atau wilayah tertentu saja. Pandangan tokoh NU bahwa mempercayai suatu musibah ata*u bala'* yang disebabkan karena sebab pernikahan di depan jenazah tanpa meyakini datangnya dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT, maka itu merupakan perbuatan syirik dan dilarang keras oleh agama Islam.

B. Saran

1. Kepada tokoh agama atau tokoh masyarakat setempat khususnya di kelurahan Simomulyo Baru, untuk memberikan pengarahan, penjelasan dan pencerahan terkait pemahaman dalam melaksanakan pernikahan depan jenazah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan tradisi tersebut. Keabsahan suatu perkawinan tidak dipengaruhi oleh tradisi pernikahan di depan jenazah, akan tetapi pada hukum positif yang berlaku.
2. Untuk masyarakat terkhusus masyarakat kelurahan Simomulyo Baru, sebaiknya mengetahui hal ihwal dalam suatu pernikahan itu sah apabila sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku baik yang tertera dalam hukum positif maupun secara syariat Islam. Mempercayai bahwa semua takdir yang telah ditentukan pastilah datangnya dari Allah SWT.
3. Untuk masyarakat, hendaknya melaksanakan penghormatan terakhir bagi orangtua yang sudah meninggal dengan cara yang sepatutnya saja misalnya mendoakan dan hal-hal lain untuk kebaikan layaknya jenazah seperti biasanya tanpa melaksanakan pernikahan depan jenazah
4. Untuk tokoh masyarakat dan masyarakat khususnya kelurahan kelurahan Simomulyo Baruuntuk mengadakan musyawarah bersama untuk mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan keluar sebagai pemecahan masalah terkait pemahaman tentang pernikahan depan jenazah, agar pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan ini dapat diselesaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id